



Iklan Telat Haid Coreng Muka Yogya



Jogja Garuk Sampah Desak Pemkot Bersihkan Tempelan di Traffic Light

Ini adalah iklan jasa aborsi dan sungguh tidak pantas mengotori lampu lalu lintas dan hingga kini belum ada pembersihan dari petugas berwenang

YOGYA, TRIBUN- Komunitas Jogja Garuk Sampah mengadukan masih banyaknya sampah visual berupa iklan aborsi di Kota Yogyakarta. Mereka mendesak Pemerintah Kota Yogyakarta untuk segera membersihkan sampah visual yang marak di sejumlah traffic light atau lampu lalu lintas di kota se-

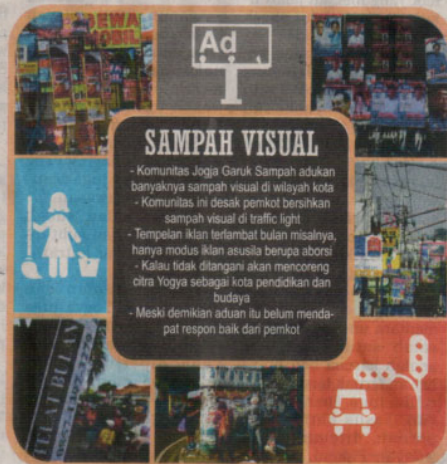
tempat.

Aduan dari komunitas ini untuk menyikapi banyaknya poster dan tempelan di tiang traffic light di wilayah Kota Yogyakarta. Tak sedikit dari tempelan ini yang merupakan modus iklan asusila dan juga tindakan tak terpuji. Menurut pegiat kebersihan ini, jika tidak segera dita-

ngani, maka akan mencoreng citra Yogya sebagai kota pendidikan dan budaya.

Koordinator Kegiatan Jogja Garuk Sampah, Bekti Maulana menjelaskan, banyak warga yang mengeluhkan sampah visual di tiang traffic light. Tulisannya pun cukup

• ke halaman 14



Instansi

1. FORPI
2. Sat. Pol. PP
3. Din. Perhubungan

GRAFIS/FAUZIARAKHMAT

KOSIHI

SEVELA

CHUMBAK DINGGUNG

Iklan Telat

• Sambungan Hal 13

singkat hanya berisi dua kata dan disertai dengan nomor telepon. Misalnya "Terlambat Haid Hubungi 08xxxxxx".

"Namun, ini adalah iklan tidak terpuji," katanya saat mengadu ke Forum Peman-tau Independen Pakta In-tegritas (Forpi) Kota Yogya, Rabu (1/2).

Tindakan tidak terpuji ini, sebutnya adalah aborsi. Hal ini diketahuinya setelah melakukan pene-lusuran pada nomor yang tertera di tempelan tiang lampu lalu lintas ini. Bakti pun mengaku awalnya ti-dak mencurigai pesan dari sampah visual ini.

Tidak pantas

"Ini adalah iklan jasa aborsi dan sungguh tidak pantas mengotori lampu lalu lintas dan hingga kini belum ada pembersihan

dari petugas berwenang," jelasnya.

Sejumlah relawan sudah beberapa kali membersihkan, namun esok harinya kembali terpasang. Sampah visual ini pun seolah menjadi sulit dibersihkan. Selain mengadukan ke Forpi, Komunits Jogja Garuk Sampah juga sudah meng-adukan ke Polresta, Sat Pol PP serta Dinas Perhu-bungan Kota Yogya. Selain itu juga sempat mengadu melalui Unit Pelayanan In-formasi dan Keluhan (UPIK) Kota Yogya namun belum mendapat respons.

Menurutnya, jika terla-lu lama dibiarkan, maka akan menjadi sebuah pa-radigma seks bebas dan pergaulan bebas tumbuh subur di wilayah ini. Da-lam hal ini, pemerintah atau instansi terkait se-harusnya dapat menindak tegas para penempelnya. Termasuk memberikan

sanksi jika diketahui siapa yang menjadikan sampah visual ini.

Khaerul, anggota komu-nitas tersebut juga me-nambahkan jika ada kesan pembiaran maka Pemkot ikut mendukung adanya pergaulan bebas di kalang-an warga Yogyakarta. Ik-lan yang menjadi sampah visual ini juga dilihat oleh sejumlah pengendara mu-lai dari anak-anak hingga orang tua.

"Ini sangat tidak mendidik dan tidak mencerminkan sebagai kota pendidikan," katanya.

Rekomendasi

Forpi Kota Yogya akhirnya membuat surat rekomendasi terkait aduan sampah visual ini. Koordinator Forpi Kota Yogya, Winarta pun me-ngatakan jika pihak terkait belum memberikan tindak lanjut atas aduan dari ko-munitas ini.

"Dalam aduannya komu-

nitas Jogja Garuk Sampah mengatakan bahwa me-reka menemukan banyak iklan-iklan yang dipasang di tempat fasilitas publik, misalnya di tiang lampu lalu lintas. Persoalan ini sudah mereka sampaikan ke Unit Layanan Informasi dan Keluhan dan Satuan Polisi Pamong Praja Pe-merintah Kota Yogyakarta, namun hingga kini belum ada tindak lanjutnya," je-lasnya.

Dia menegaskan, aduan warga seharusnya segera di-tindak lanjut oleh pihak Pe-merintah Kota dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta. Caranya adalah dengan menertibkan sampah-sampah visual yang dipasang.

"Adanya sampah visual ini mengganggu kenyama-an warga dan iklan tersebut yang disampaikan berbaha-ya dan sangat tidak mendi-dik," tegasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Forpi 3. Sat Pol PP 4. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005